15-september-2023

Gyanendra dan perjalanan perubahan Nepal ke republik federall

SULASRAR[1]

Pendidikan sejarah universitas negeri Makassar[1]

Gyanendra bir Bikram Shah Dev pria kelahiran 7 Juli 1947 ini menjadi raja Nepal dari 4 Juni 2001 hingga Mei 2008 dimana ia menduduki jabatan sebagai raja akibat peristiwa berdarah yang menimpa keluarga Kerajaan termasuk raja dipendra bir Bikram Shah beserta keluarganya ditangan sang putra mahkota. Gayendra dikaruniai dua orang anak melalui pernikahannya dengan Komal rajya Laxmi Devi Shah yaitu putra mahkota paras bir Bikram Shah Dev dan putri prerana rajya Laxmi Devi. Gayendra sendiri bukanlah tokoh baru ia pernah menjabat sebagai raja selama dua bulan di tahun 1950-1951 namun secara internasional ini tidak diakui. Dan ia kemudian kembali menjabat sebagai raja setelah peristiwa berdarah yang menimpa para anggota kerajaan yang dimana tragedi itu sendiri masih menyimpan banyak teka teki namun atas peristiwa tersebut rasa percaya rakyat atas institusi monarki mulai goyah.

Raja Gyanendra berusaha mengendalikan pemerintahan dengan mencopot perdana menteri dan membentuk pemerintahan yang dipilih sendiri. Perubahan secara konstitusional ini banyak dikritik keras dan ditahun 2005 ia kemudian mengambil alih pemerintahan dengan alasan kegagahan dalam penanganan terorisme dan pemberontakan yang dimana ancaman dari para pemberontak membuat pemilihan dibatalkan. Di tahun 2006 sejumlah pihak muncul memprotes dan melawan pemerintahan raja gayendra dimana aksi ini didukung oleh kaum konstitusionalis, wartawan, serta para kelom oposisi dan aksi ini direspon oleh pemerintah Nepal dengan represif. Mogok nasional terjadi sebagai bagian menuntut pemulihan demokrasi dan ditahun 2006 tepatnya pada bulan Juni parlemen nepal mencabut kekuasaan raja dan Gyanendra menjadi raja sipil dibawah konstitusi sementara. Pemerintahan transnasional melakukan nasionalisasi atas harta benda kerajaan pada tahun 2007 serta Nepal secara resmi menjadi republik federal sekuler pada Mei 2008 dan benar benar mengakhiri secara era monarki di nepal.

Pada malam tanggal 1 Juni 2001, Nepal diguncang oleh peristiwa berdarah dimana menimpa para bangsawan Nepal yang menggemparkan dunia. Sembilan anggota keluarga kerajaan, termasuk Raja Birendra dan Putra Mahkota Dipendra, tewas secara brutal, menorehkan tinta hitam pada sejarah dinasti dan monarki Nepal Shah yang telah berdiri lebih dari 200 tahun. Tragedi ini, yang melibatkan sang putra mahkota, membawa kepada runtuhnya kerajaan dan merupakan insiden mendalam dalam ingatan masyarakat Nepal. Sebelas tahun kemudian, kenangan akan pemusnahan keluarga kerajaan yang mencurigakan ini masih menyala di hati rakyat Nepal (xuyong,2022).

Xuyong, Z., Rajbhandari, A. R., & Project, T. A. (2022). [Part 1]: An ambassador’s personal experience: The truth about the murder of the Nepali Royal Massacre [Substack newsletter]. The Araniko Project. https://thearanikoproject.substack.com/p/part-1-an-ambassadors-personal-experience

Sejarah Negara Nepal, Mulai Bentuk Kerajaan Sampai Federal – Bimbie.com. (2016, November 30). https://web.archive.org/web/20161130035604/http://www.bimbie.com/sejarah-negara-nepal.htm

Wikiwand – Sejarah Nepal. (t.t.). Wikiwand. Diambil 15 November 2023, dari https://www.wikiwand.com/id/Sejarah_Nepal